

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Fokus Jasa Mitra. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi SIA yang terkelola dengan baik dapat membantu karyawan bekerja lebih efisien, mengurangi kesalahan dalam pengolahan data, serta meningkatkan ketepatan informasi keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Keberhasilan penerapan SIA sangat bergantung pada persepsi kemudahan penggunaan dan manfaat sistem bagi karyawan.
2. Transformasi Digital berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Perubahan sistem dari FoxPro ke ERP memberikan dampak terhadap efisiensi kerja dan mempercepat proses administrasi. Meskipun pada awalnya menimbulkan tantangan, dalam jangka panjang transformasi digital mendorong percepatan adaptasi teknologi, peningkatan produktivitas, serta fleksibilitas kerja karyawan.
3. Pengendalian internal turut memberikan dampak positif pada kinerja karyawan. Sistem kontrol yang efisien membentuk tatanan kerja yang teratur, menyediakan panduan kerja yang eksplisit, sekaligus meminimalisir potensi kesalahan dan penyimpangan. Dengan adanya supervisi dan prosedur yang transparan, karyawan dapat melaksanakan tugasnya secara lebih terfokus dan akuntabel.

Secara keseluruhan, ketiga variabel independen—Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital, dan Pengendalian Internal—memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja karyawan PT Fokus Jasa Mitra.

5.2 Saran

Dari analisis dan kesimpulan yang telah dicapai, saran-saran berikut dapat diajukan:

1. Bagi Manajemen PT Fokus Jasa Mitra, disarankan untuk terus meningkatkan efektivitas Sistem Informasi Akuntansi melalui pelatihan berkala, penyederhanaan prosedur kerja berbasis ERP, serta peningkatan respons teknis terhadap kendala sistem. Hal ini penting agar penggunaan sistem dapat dioptimalkan dan tidak membebani karyawan, khususnya dalam masa adaptasi teknologi.
2. Dalam hal Transformasi Digital, perusahaan perlu memperhatikan kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi. Penyediaan pelatihan teknis sebelum dan sesudah penerapan sistem digital baru sangat penting untuk meminimalkan resistensi dan overtime yang tidak efisien. Selain itu, penguatan budaya digital perlu dilakukan agar karyawan lebih adaptif terhadap perubahan.
3. Untuk Pengendalian Internal, manajemen diharapkan melakukan evaluasi secara berkala terhadap sistem pengendalian yang ada. Audit internal, pemisahan tugas yang jelas, dan komunikasi yang terbuka dapat memperkuat pengawasan serta meningkatkan kepercayaan karyawan terhadap sistem yang diterapkan.

Peneliti berikutnya disarankan untuk menggali lebih jauh faktor-faktor lain yang berdampak pada kinerja karyawan, seperti gaya kepemimpinan, motivasi kerja, atau beban kerja. Selain itu, studi di masa depan dapat diperluas dengan menargetkan berbagai jenis

perusahaan atau menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami lebih dalam aspek-aspek non-teknis yang relevan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasil dan generalisasi temuan, yaitu:

1. Keterbatasan Populasi dan Sampel

Penelitian ini hanya dilakukan pada karyawan PT Fokus Jasa Mitra dengan jumlah sampel sebanyak 97 responden dari total populasi 3.645 karyawan. Hasil penelitian ini belum tentu mencerminkan kondisi seluruh karyawan, terutama karena perusahaan ini memiliki karakteristik sebagai perusahaan outsourcing dengan penempatan kerja yang beragam.

2. Fokus pada Variabel Tertentu

Penelitian ini memfokuskan analisisnya pada dampak tiga variabel kunci—Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital, dan Pengendalian Internal—terhadap kinerja karyawan. Meskipun demikian, penting untuk disadari bahwa faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi kinerja karyawan, seperti motivasi kerja, budaya korporat, kepemimpinan, dan manajemen beban kerja, tidak dieksplorasi dalam lingkup riset ini.

3. Metode Kuantitatif dan Kuesioner

Salah satu keterbatasan dari teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner daring adalah kemungkinan bahwa informasi yang diberikan oleh responden tidak sepenuhnya mencerminkan realitas. Ini dapat disebabkan oleh misinterpretasi pertanyaan atau adanya bias personal dalam memberikan respons.

4. Masa Transisi Sistem

Penelitian dilakukan pada masa transisi penggunaan sistem dari FoxPro ke ERP, yang dapat memengaruhi persepsi karyawan terhadap efektivitas sistem dan transformasi digital. Oleh karena itu, hasil pengukuran kinerja dalam konteks ini mungkin bersifat situation